

**PENYEBAB KESENJANGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN
PERILAKU TERKAIT *DIABETES MODIFIABLE RISK FACTORS* PADA
MAHASISWA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SURABAYA**

Nathasya Cindrawati
Fakultas Farmasi
nathere_1605@yahoo.com

Abstrak - Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis yang menjadi masalah global, sehingga diperlukan upaya-upaya yang tepat untuk mencegah sebelum terkena penyakit diabetes (pencegahan primer). Mahasiswa farmasi telah dibekali dengan pengetahuan kesehatan, termasuk mengenai upaya pencegahan DM. Namun, dari hasil penelitian Cahyadi (2012), terlihat bahwa mahasiswa farmasi memiliki faktor risiko terkait DM yang lebih tinggi dibanding mahasiswa psikologi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang Penyebab Kesenjangan Antara Pengetahuan dan Perilaku Terkait *Diabetes Modifiable Risk Factors* Pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan menggunakan mahasiswa Fakultas Farmasi yang menjadi sampel penelitian sebelumnya. Hasil yang didapat dianalisis secara deskriptif. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa mahasiswa farmasi mengetahui apa yang harus dilakukan sebagai upaya pencegahan primer DM, namun tidak dapat menerapkannya karena kepadatan perkuliahan yang dijalani. Lebih dari 50% partisipan dari tiap semester menyatakan jadwal kuliah yang padat membuat mereka tidak dapat makan secara teratur dari segi waktu dan tidak dapat berolah raga secara teratur.

Kata Kunci: Kesenjangan, Pengetahuan, Perilaku, *Diabetes Modifiable Risk Factors*.

Abstract - Diabetes Mellitus is a chronic disease and being common universal problem, and so, the right effort to prevent before smitten by Diabetes Mellitus (primary preventing) is necessary. Pharmacy students have been told about knowledge in health, including the effort to prevent Diabetes Mellitus. However, by the research result of Cahyadi (2012), seen that pharmacy students is having larger diabetes mellitus risk factor suffering compared with psychology student. Therefore, researcher do a research about the cause of imbalanced among knowledge and attitude about diabetes modifiable risk factors in pharmacy students of Surabaya University. This research is a cross sectional research by using pharmacy students as a sample for the previous research. And so, the result is analyzed descriptively. Based on the research, known that pharmacy students have already knew how to prevent DM, in case the effort of primary preventing DM, yet, they can't still applying to themselves because of the tight schedule of lecturer. More than 50% participant of each semester said that the tight schedule of lecturer, so they can't having meal on time, and can't do exercises as a routine.

Keywords: Imbalanced, knowledge, attitude, Diabetes Modifiable Risk Factors.

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolik, dimana pankreas tidak dapat memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. (ADA, 2012).

Sebagai calon tenaga kesehatan, selama masa perkuliahan mahasiswa farmasi telah dibekali dengan pengetahuan kesehatan, termasuk tindakan pencegahan primer diabetes mellitus. Idealnya, pengetahuan tersebut diaplikasikan sejak dini sebagai salah satu bentuk promosi kesehatan bagi lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian Cahyadi (2012) dengan judul “Perbandingan Profil Faktor Risiko Diabetes Mellitus Berkaitan Dengan Upaya Pencegahan Primer Pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Dan Psikologi Universitas Surabaya” menunjukkan hasil yang mencengangkan. Penelitian terhadap faktor risiko dilakukan dengan pengukuran kadar gula darah acak (GDA), pengukuran lingkaran pinggang, dan *Body Mass Index*. Hasil penelitian menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Farmasi memiliki faktor risiko terhadap diabetes mellitus yang lebih tinggi dibanding mahasiswa psikologi, khususnya pada faktor risiko yang dapat diubah (*Modifiable Risk Factors*). Ironisnya, ditinjau dari pengetahuan kesehatan yang dimiliki, mahasiswa Fakultas Farmasi memiliki pengetahuan yang lebih baik dibanding mahasiswa Fakultas Psikologi.

Penelitian kali ini penting dilakukan untuk menindaklanjuti hasil penelitian sebelumnya. Fokus pada penelitian ini adalah menggali penyebab tingginya *modifiable risk factors* terhadap diabetes mellitus pada mahasiswa farmasi, yang pada dasarnya mahasiswa farmasi tahu bahwa diabetes dapat dicegah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan instrument kuesioner yang divalidasi konten oleh ahli (dosen pembimbing) dan validasi konstruk dengan membandingkan nilai *correlation item total* dengan nilai *r* kritis. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan *cronbach's alpha*. Rancangan penelitian adalah *cross sectional*.

Penelitian dilakukan secara prospektif dengan metode pengambilan sampel secara *judgemental sampling*. Berikut kriteria inklusi pada penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Farmasi Universitas Surabaya semester tiga, lima, tujuh dan tingkat apoteker di Ubaya yang menjadi partisipan pada penelitian Cahyadi (2012).
2. Usia partisipan ≥ 17 tahun.
3. Bersedia menjadi responden, dibuktikan dengan tanda tangan pada surat pernyataan kesediaan.

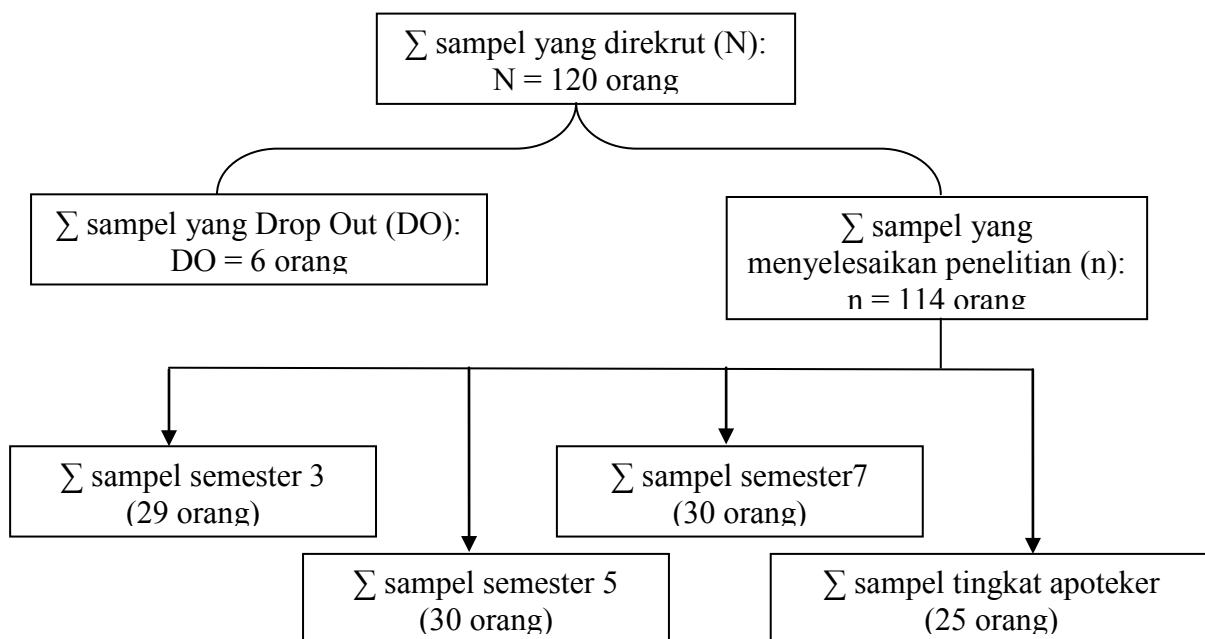
Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif yang telah menderita Diabetes Mellitus.
2. Usia partisipan < 17 tahun.
3. Mahasiswa yang sedang BSS/MSS dari aktivitas perkuliahan di Ubaya

Kriteria putus uji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipan yang menyatakan mengundurkan diri.
2. Partisipan penelitian Cahyadi (2012) namun bermutasi ke fakultas lain.
3. Partisipan pada penelitian Cahyadi (2012) namun tidak melanjutkan studi apoteker di Universitas Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Tabel 1. Jumlah dan Persentase Partisipan dalam Penelitian Berdasarkan Alasan Merokok

| Alasan Merokok | | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|------------------|--|----------------|----------------|
| Semester 3 | Orang tua juga perokok | 1 | 100,00 |
| | Ada kenikmatan tersendiri saat merokok | 0 | 0,00 |
| | Untuk meningkatkan rasa percaya diri | 1 | 100,00 |
| | Merokok dapat memberi ketenangan | 0 | 0,00 |
| | Lain-lain | 1 | 100,00 |
| Semester 5 | Orang tua juga perokok | 0 | 0,00 |
| | Ada kenikmatan tersendiri saat merokok | 0 | 0,00 |
| | Untuk meningkatkan rasa percaya diri | 0 | 0,00 |
| | Merokok dapat memberi ketenangan | 0 | 0,00 |
| | Lain-lain | 0 | 0,00 |
| Semester 7 | Orang tua juga perokok | 0 | 0,00 |
| | Ada kenikmatan tersendiri saat merokok | 0 | 0,00 |
| | Untuk meningkatkan rasa percaya diri | 0 | 0,00 |
| | Merokok dapat memberi ketenangan | 1 | 100,00 |
| | Lain-lain | 0 | 0,00 |
| Tingkat Apoteker | Orang tua juga perokok | 0 | 0,00 |
| | Ada kenikmatan tersendiri saat merokok | 2 | 100,00 |
| | Untuk meningkatkan rasa percaya diri | 0 | 0,00 |
| | Merokok dapat memberi ketenangan | 1 | 50,00 |
| | Lain-lain | 1 | 50,00 |

Kebiasaan merokok dapat dipengaruhi banyak faktor yaitu lingkungan, keluarga, dan informasi yang masih minim mengenai bahaya rokok. Pada penelitian kali ini, alasan yang muncul adalah karena orang tua juga perokok (sikap permisif dari orang tua) dan mahasiswa merasa mendapat ketenangan dan kenikmatan tersendiri saat merokok. Alasan tersebut kiranya sesuai dengan apa yang telah dikemukakan Dariyo (2003), bahwa salah satu alasan seseorang melakukan kebiasaan merokok adalah karena adanya pengaruh positif, dimana individu mau merokok karena merokok dapat memberikan manfaat positif dan menghilangkan kondisi negatif bagi dirinya.

Secara farmakologi, di dalam rokok, mengandung nikotin yang dimana akan merangsang katekolamin (antagonis insulin), sehingga akan meningkatkan kadar gula darah (Wuryaningsih, 2010).

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Partisipan dalam Penelitian Berdasarkan Alasan Tidak Berolah Raga Teratur

| | Penyebab | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|------------------|--|----------------|----------------|
| Semester 3 | Jadwal kuliah padat | 20 | 74,07 |
| | Waktu luang lebih digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah | 19 | 70,37 |
| | Tidak hobi olah raga (malas olah raga) | 4 | 14,81 |
| | Tempat tinggal jauh dari sarana olah raga | 5 | 18,52 |
| | Tidak ada teman | 8 | 29,63 |
| | Olah raga menambah pengeluaran tiap bulannya | 0 | 0,00 |
| | Lain-lain (Pulang kuliah sudah lelah) | 1 | 3,70 |
| Semester 5 | Jadwal kuliah padat | 20 | 80,00 |
| | Waktu luang lebih digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah | 16 | 64,00 |
| | Tidak hobi olah raga (malas olah raga) | 8 | 32,00 |
| | Tempat tinggal jauh dari sarana olah raga | 5 | 20,00 |
| | Tidak ada teman | 10 | 40,00 |
| | Olah raga menambah pengeluaran tiap bulannya | 2 | 8,00 |
| | Lain-lain | 0 | 0,00 |
| Semester 7 | Jadwal kuliah padat | 12 | 63,16 |
| | Waktu luang lebih digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah | 9 | 47,37 |
| | Tidak hobi olah raga (malas olah raga) | 7 | 36,84 |
| | Tempat tinggal jauh dari sarana olah raga | 6 | 31,58 |
| | Tidak ada teman | 6 | 31,58 |
| | Olah raga menambah pengeluaran tiap bulannya | 3 | 15,79 |
| | Lain-lain | 0 | 0,00 |
| Tingkat Apoteker | Jadwal kuliah padat | 19 | 86,36 |
| | Waktu luang lebih digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah | 13 | 59,09 |
| | Tidak hobi olah raga (malas olah raga) | 5 | 22,73 |
| | Tempat tinggal jauh dari sarana olah raga | 7 | 31,82 |
| | Tidak ada teman | 6 | 27,27 |
| | Olah raga menambah pengeluaran tiap bulannya | 2 | 9,09 |
| | Lain-lain (Olah raga yg ada monoton) | 1 | 4,55 |

Olahraga dapat meningkatkan jumlah transporter glukosa GLUT-4 di dalam jaringan, sehingga glukosa/gula dapat dipindahkan ke jaringan otot, adipose, sehingga kadar gula dalam darah menjadi rendah atau turun, dan ini akan mengurangi risiko seseorang terkena diabetes mellitus (Wuryaningsih, 2010).

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Partisipan dalam Penelitian Berdasarkan Alasan Mengonsumsi Alkohol

| Penyebab | | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|------------------|------------------------------------|----------------|----------------|
| Semester 3 | Orang tua juga mengonsumsi alkohol | 0 | 0,00 |
| | Ajakkan teman | 1 | 100,00 |
| | Inisiatif sendiri | 0 | 0,00 |
| | Lain-lain | 0 | 0,00 |
| Semester 5 | Orang tua juga mengonsumsi alkohol | 1 | 16,67 |
| | Ajakkan teman | 2 | 33,33 |
| | Inisiatif sendiri | 0 | 0,00 |
| | Lain-lain (Rasa ingin tau) | 3 | 50,00 |
| Semester 7 | Orang tua juga mengonsumsi alkohol | 1 | 11,11 |
| | Ajakkan teman | 3 | 33,33 |
| | Inisiatif sendiri | 1 | 11,11 |
| | Lain-lain (enak & coba-coba) | 5 | 55,56 |
| Tingkat Apoteker | Orang tua juga mengonsumsi alkohol | 1 | 20,00 |
| | Ajakkan teman | 1 | 20,00 |
| | Inisiatif sendiri | 0 | 0,00 |
| | Lain-lain (enak & coba-coba) | 3 | 60,00 |

Banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku mengonsumsi alkohol, seperti lingkungan keluarga, pengetahuan yang kurang tentang bahaya alkohol dan lain-lain. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pada semester 3 penyebab partisipan mengonsumsi alkohol adalah karena ajakan teman. Sedangkan pada kelompok semester 5, 7, dan tingkat apoteker, penyebab tertinggi adalah karena rasa ingin tahu dan ingin mencoba.

Alkohol merupakan salah satu faktor risiko yang harus dihindari. Alkohol dapat menyebabkan kerja ekstra kalori dalam tubuh. Kerja ekstra kalori dapat menyebabkan gejala hiperglikemia dan resistensi insulin yang akhirnya akan menjadi cikal bakal diabetes mellitus (Wuryaningsih, 2010).

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Partisipan dalam Penelitian Berdasarkan Alasan Tidak Makan Secara Teratur

| Penyebab | | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|------------------|---|----------------|----------------|
| Semester 3 | Banyak kesibukan di kampus sehingga waktu makan terlewatkan | 14 | 82,35 |
| | Penghematan biaya hidup | 2 | 11,76 |
| | Lain-lain (diet, masuk pagi) | 4 | 23,53 |
| Semester 5 | Banyak kesibukan di kampus sehingga waktu makan terlewatkan | 19 | 86,36 |
| | Penghematan biaya hidup | 3 | 13,64 |
| | Lain-lain (bosan, malas) | 5 | 22,73 |
| Semester 7 | Banyak kesibukan di kampus sehingga waktu makan terlewatkan | 16 | 88,89 |
| | Penghematan biaya hidup | 2 | 11,11 |
| | Lain-lain (diet, tidak <i>mood</i>) | 6 | 33,33 |
| Tingkat Apoteker | Banyak kesibukan di kampus sehingga waktu makan terlewatkan | 11 | 91,67 |
| | Penghematan biaya hidup | 4 | 33,33 |
| | Lain-lain (diet) | 1 | 8,33 |

Pola makan erat kaitannya dengan penyakit DM karena pola makan dapat mempengaruhi *Body Mass Index* (BMI) seseorang. Seseorang dengan BMI $\geq 23,0$ kg/m² tergolong memiliki berat badan berlebih (obes) dan menjadi lebih berisiko terkena DM.

Dari hasil penelitian ini, dapat terlihat bahwa mahasiswa farmasi yang mempelajari kesehatan ternyata belum menerapkan pengetahuan yang mereka dapat untuk mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit, salah satunya adalah diabetes mellitus. Hal ini kiranya sesuai dengan apa yang diungkapkan Sarwono (1997) bahwa pendidikan kesehatan saja tidak cukup kuat untuk mengubah perilaku kesehatan individu. Pendidikan kesehatan pada dasarnya ialah suatu proses mendidik individu supaya dapat memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Untuk dapat mencapai perubahan perilaku kesehatan, pendidikan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, lingkungan dan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa penyebab kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku terkait *Diabetes Modifiable Risk Factors* pada mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya meliputi:

1. Kebiasaan merokok pada mahasiswa farmasi Ubaya disebabkan oleh orang tua yang juga perokok (sikap permisif dari orang tua) dan mahasiswa merasa mendapat ketenangan dan kenikmatan tersendiri saat merokok.
2. Mahasiswa farmasi Ubaya tidak berolah raga secara teratur disebabkan oleh padatnya jadwal kuliah dan waktu luang yang ada lebih digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah.
3. Kebiasaan mengkonsumsi alkohol pada mahasiswa farmasi Ubaya disebabkan oleh ajakan teman, rasa ingin tahu dan ingin mencoba.
4. Mahasiswa farmasi Ubaya memiliki pola makan yang tidak teratur disebabkan oleh banyaknya kesibukan di kampus, sehingga waktu makan sering terlewatkan.

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut:

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengukuran yang lebih obyektif perihal bagaimana tingkat kepadatan aktivitas mahasiswa Fakultas Farmasi yang sebenarnya.
- Dilakukan penelitian lebih lanjut apakah kepadatan rangkaian perkuliahan yang dialami mahasiswa Fakultas Farmasi tidak dialami oleh mahasiswa Fakultas Psikologi, sehingga mengakibatkan mahasiswa Fakultas Farmasi memiliki faktor risiko terhadap DM yang lebih tinggi dibanding mahasiswa Fakultas Psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

American Diabetes Association, 2012, *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*, Diabetes Care, Vol. 35, Supplement 1.

- Cahyadi, Hanny, 2012, *Perbandingan Profil Faktor Risiko Diabetes Mellitus Berkaitan Dengan Upaya Pencegahan Primer Pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Dan Psikologi Universitas Surabaya*, Surabaya, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya.
- Dariyo A, 2003, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- International Diabetes Federation, 2010, *Global Guideline for Type 2 Diabetes*.
- International Diabetes Federation, 2010, *Diabetes Education Modules, Diabetes Atlas*.
- Santosa, 2007, *Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Lembaga Pendidikan* (online),(<http://geraksehat.wordpress.com/2007/10/19/olahragapendidikan> 2 diakses pada tanggal 4 September 2012).
- Sarwono, 1997, *Sosiologi Kesehatan: Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*, Yogyakarta, Gadjah Mada Unniversity Press.
- World Health Organization, 2011, *Diabetes*, (online), (<http://www.who.int/mediacentre/publications/factsheets/fs312/en/> diakses 22 Agustus 2012).
- Wuryaningsih, L.E, 2010, *Orientasi Patofisiologi dan Farmakologi Diabetes Mellitus dan Hipertensi Aspek Farmakoterapi*, Surabaya, Sandira Surabaya.

Lampiran 1
Surat Persetujuan Partisipasi dalam Penelitian

Surat Persetujuan Partisipasi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap :

Alamat :

No. Telepon :

Telah mendapat keterangan yang lengkap dan jelas tentang manfaat atas penelitian berjudul “Penyebab Kesenjangan Antara Pengetahuan dan Perilaku Terkait *Diabetes Modifiable Risk Factors* pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Ubaya”. Dengan sukarela saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan sanggup mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi partisipan. Saya memahami bahwa saya berhak untuk tidak melanjutkan partisipasi dalam penelitian ini, dengan terlebih dahulu menghubungi peneliti.

Surabaya,.....

Peneliti

Partisipan

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Nama saya Nathasya Cindrawati, mahasiswa semester tujuh fakultas Farmasi Universitas Surabaya.

Untuk kepentingan penelitian skripsi saya mengenai “Penyebab Kesenjangan Antara Pengetahuan dan Perilaku Terkait *Diabetes Modifiable Risk Factors* pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Ubaya”, saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan mengisi jawaban sesuai keadaan Saudara yang sesungguhnya, termasuk membagi pengalaman, pengetahuan dan perasaan dari sudut pandang Saudara. Tidak ada jawaban benar ataupun salah pada kuesioner ini. Untuk menghormati privasi Saudara, maka identitas akan dirahasiakan pada saat penelitan ini diolah dan disajikan.

1. Nama :
2. Usia :tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Indeks prestasi kumulatif :
 $\geq 3,00$
 2,50 – 2,99
 2,00 – 2,49
 1,50 – 1,99
 $\leq 1,50$
5. Dari sumber informasi berikut, mana yang paling banyak memberi Saudara informasi mengenai DM? (*pilih 1*)
 Kuliah Seminar/ penyuluhan
 Media masa Lain-lain (sebutkan) :
.....
6. Bidang peminatan yang Saudara pilih untuk menempuh studi sarjana di farmasi Ubaya :
 Minat Industri Minat Klinis Belum memilih
7. Mata Kuliah yang sedang atau telah Saudara ambil :
 Anatomi dan Fisiologi Manusia

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

Ya Tidak → (Lanjut ke mata kuliah berikutnya)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (pilihan boleh >1)

Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)

Lain-lain (sebutkan) :

.....

Jika Tidak, mengapa?

.....

Farmakologi Toksikologi I

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

Ya Tidak → (Lanjut ke mata kuliah berikutnya)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (pilihan boleh >1)

Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)

Lain-lain (sebutkan) :

.....

Jika Tidak, mengapa?

.....

Farmakologi Toksikologi II

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

Ya Tidak → (Lanjut ke mata kuliah berikutnya)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (*pilihan boleh >1*)

- Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian
- Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri
- Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)
- Lain-lain (sebutkan) :

.....
Jika Tidak, mengapa?
.....

Farmasi Komunitas II

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

- Ya Tidak → (*Lanjut ke mata kuliah berikutnya*)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

- Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (*pilihan boleh >1*)

- Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian
- Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri
- Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)
- Lain-lain (sebutkan) :

.....
Jika Tidak, mengapa?
.....

Informasi Obat I

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

- Ya Tidak → (*Lanjut ke mata kuliah berikutnya*)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

- Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (*pilihan boleh >1*)

- Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian
- Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)

Lain-lain (sebutkan) :

.....
Jika Tidak, mengapa?
.....

Farmasi Sosial

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

Ya Tidak → (Lanjut ke mata kuliah berikutnya)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (*pilihan boleh >1*)

Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)

Lain-lain (sebutkan) :

.....
Jika Tidak, mengapa?
.....

Farmasi Klinis I

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

Ya Tidak → (Lanjut ke mata kuliah berikutnya)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (*pilihan boleh >1*)

Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)

Lain-lain (sebutkan) :

.....
Jika Tidak, mengapa?

.....
(Isi Bagian ini Bila Saudara peminatan Klinis) Bila peminatan industri
atau belum memilih, lanjut ke nomor 8.

Analisis Klinis

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

Ya Tidak → (Lanjut ke mata kuliah berikutnya)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (pilihan boleh >1)

Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)

Lain-lain (sebutkan) :

.....
Jika Tidak, mengapa?
.....

Farmasi Klinis II

Apakah dalam mata kuliah tersebut Saudara mendapat pengetahuan tentang DM?

Ya Tidak → (Lanjut ke mata kuliah berikutnya)

Jika Ya, apakah pengetahuan tersebut bermanfaat bagi Saudara?

Ya Tidak

Jika Ya, sejauh apa manfaat yang Saudara dapatkan? (pilihan boleh >1)

Pengetahuan tersebut digunakan untuk menjawab soal ujian

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi diri sendiri

Pengetahuan tersebut digunakan sebagai informasi pencegahan DM bagi orang lain (keluarga, teman, dll)

Lain-lain (sebutkan) :

.....
Jika Tidak, mengapa?
.....

8. Dari seluruh mata kuliah yang sedang atau telah Saudara ambil, apakah sampai saat ini Saudara mengingat informasi penting terkait DM, terlebih mengenai faktor risiko dan upaya pencegahan primernya?

Ya. Sebutkan:

.....

Tidak. Mengapa? (*boleh memilih lebih dari 1 pilihan*)

Materi tersebut hanya dihafal sebagai persiapan ujian mata ajaran yang bersangkutan

Terlalu banyak materi kuliah sehingga tidak mampu mengingat

Lain-lain (sebutkan) :

.....

9. Menurut Saudara, bagaimana pemahaman Saudara mengenai DM dan pencegahannya?

Paham

Kurang paham

Tidak paham

10. Menurut Saudara, bagaimana kondisi kesehatan Saudara saat ini terkait DM?

Sehat dan terhindar dari DM

Berisiko DM. Alasan : (*boleh memilih lebih dari 1 pilihan*)

Ada riwayat keluarga DM

Belum menerapkan gaya hidup sehat

Lain-lain (sebutkan):

.....

11. Menurut Saudara, apakah merokok berpengaruh terhadap DM?

Ya

Tidak

Tidak Tahu

12. Apakah Saudara merokok?

Ya

Tidak

Jika Ya, berapa batang rokok per hari?batang

Apa alasan Saudara merokok? (*boleh memilih lebih dari 1 pilihan*)

Orang tua juga perokok

Ada kenikmatan tersendiri dari merokok

Untuk meningkatkan rasa percaya diri

Merokok dapat memberi ketenangan (menghilangkan stress)

Lain-lain (sebutkan) :

.....

13. Menurut Saudara, apakah olah raga berpengaruh terhadap DM?

Ya

Tidak

Tidak Tahu

14. Apakah Saudara berolah raga secara teratur?

- Ya Olah raga tidak teratur Tidak berolah raga

Jika Ya, jenis olah raga yang Saudara lakukan :

.....selama.....menit

Dan frekuensinya :

- >3x seminggu 3x seminggu < 3x seminggu

Jika Olah raga tidak teratur atau Tidak berolah raga, mengapa? (*pilihan boleh >1*)

- Jadwal kuliah padat (tidak ada waktu)
 Waktu luang lebih digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah
 Tidak hobi olah raga (malas olah raga)
 Tempat tinggal jauh dari sarana olah raga
 Tidak ada teman
 Olah raga menambah pengeluaran tiap bulannya
 Lain-lain (sebutkan) :

.....

15. Menurut Saudara, apakah alkohol berpengaruh terhadap DM?

- Ya Tidak Tidak Tahu

16. Apakah Saudara mengonsumsi alkohol?

- Ya Kadang-kadang Tidak

Jika Ya atau Kadang-kadang, bilamana Saudara mengonsumsi alkohol? (*pilihan boleh >1*)

- Pada saat merayakan sesuatu (selebrasi)
 Pada saat ingin menghilangkan stress
 Setiap hari
 Lain-lain (sebutkan) :

.....

Mengapa Saudara mengonsumsi alkohol? (*pilihan boleh >1*)

- Orang tua juga mengonsumsi alkohol
 Ajak teman
 Inisiatif sendiri karena alkohol dapat menghilangkan stress
 Lain-lain (sebutkan) :

.....

17. Menurut Saudara, apakah pola makan berpengaruh terhadap DM?

- Ya Tidak Tidak Tahu

18. Apakah Saudara makan secara teratur (dari segi waktu) ?

- Ya Tidak

Jika Tidak, mengapa? (*boleh memilih lebih dari 1 pilihan*)

- Banyak kesibukan di kampus (kuliah, praktikum dan tugas) sehingga waktu makan terlewatkan
 Penghematan biaya hidup (makan saat benar-benar lapar saja)

Lain-lain (sebutkan) :
.....

19. Jenis makanan yang Saudara konsumsi sehari-hari (*boleh memilih lebih dari 1 pilihan*) :

Masakan rumah atau Katering

Beli atau jajan. Alasan : Tinggal di kos

Hampir 1 hari berada di wilayah kampus dan tidak sempat membawa bekal

Lain-lain (sebutkan) :
.....

20. Menurut Saudara, seberapa sehat makanan yang Saudara konsumsi sehari-hari?

Sehat

Tidak terlalu sehat

Tidak sehat

21. Ketika membeli makanan, pertimbangan apa yang Saudara utamakan? (*pilih 1*)

Harga (memilih yang paling ekonomis)

Rasa (memilih yang rasanya paling sesuai dengan selera)

Menu seimbang (terdiri dari beraneka ragam makanan dengan jumlah dan proporsi yang sesuai, sehingga memenuhi kebutuhan gizi)

Lain-lain (sebutkan) :
.....